PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL,* DAN *GOVERNANCE* DAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI MODERASI

SKRIPSI

IKSHAN SAPUTRA. B

NIM. B1031221063

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	:	Ikshan Saputra B
NIM	:	B1031221063
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pengungkapan *Environmental Social and Governance* dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 8 Mei 2026



Ikshan Saputra B

NIM. B1031221

Dipindai dengan CamScanner

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ikshan Saputra B
Nim	: B1031221063
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Tanggan Ujian	: 25 Mei 2026
Judul Proposal Skripsi	: Pengaruh Pengungkapan *Environmental Social and Governance* dan *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini Adalah karya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun diunjuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 8 Juni 2026



Ikshan Saputra B
Nim. B1031221063

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR YURIDIS

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL SOCIAL AND GOVERNANCE* DAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI MODERASI

Penanggung Jawab Yuridis

Ikshan Saputra B
B1031221062

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 25 Mei 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Vitryan Espa, S.E., MSA.,Ak, CA.,CHt. NIP. 197809062005011002	8/6/2026	
2.	Sekretaris Penguji	Fera Damayanti, S.E., M.Ak. NIP. 198611152029032004	8/6/2026	
3.	Penguji 1	Angga Permadi Kapriana, S.E., M.Acc., Ak. NIP. 198611292014041001	9/6/2026	
4.	Penguji 2	Tiya Nurfauziah, S.Ak, M.Ak. NIP. 199709302022032017	8/6/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 9 JUN 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

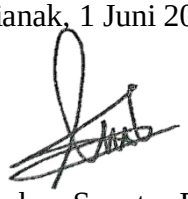
Puji dan Syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan karunianya sehingga Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengungkapan *Environmental Social and Governance* dan *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Moderasi" dapat diselesai dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Khristiana Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Vitryan Espa S.E., MSA., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluang waktu untuk membimbing, memberikan saran, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Fera Damayanti, S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah banyak memberikan arahan dan bantuan dalam menyelesai kan skripsi ini dengan lebih baik.
7. Bapak Angga P. Kapriana, S.E., M.Acc., Ak., selaku Dosen Penguji Pertama yang telah meluang waktu untuk memberikan kritik, arahan dan saran dalam menyelesaikan skrispi ini.
8. Ibu Tiya Nurfauziah, M.Ak., selaku Dosen Penguji Kedua yang telah meluang waktu untuk memberikan kritik, arahan dan saran dalam menyelesaikan skrispi ini.

9. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan membantu penulis selama menjalani masa perkuliah
10. Seluruh Staff Akademik, Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanungpura yang telah membantu kelancaran administrasi selama perkuliahan.
11. Mama tersayang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi maupun perkuliahan selama ini. Mengucapkan terima kasih tidak akan cukup untuk menggambarkan semua yang telah diberikan selama ini. Untuk sekarang yang bisa saya ucapkan terima kasih sebesar besarnya untuk semua yang telah mama berikan.
12. Riana Barita Batu bara, Rahmat Hanafi Batu bara dan Parmanto Alfarizi Batu bara selaku Kakak dan abang penulis terima kasih telah memberikan nasihat yang tiada putus-putus kepada penulis, sehingga penulis dapat berdiri hingga sekarang dan menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya. Terima kasih juga sudah menjadi sosok pengganti ayah selalu memenuhi kebutuhan penulis, semua kebaikan yang telah di berikan tidak dapat dihitung menggunakan kalkulator, tetapi bagi penulis semua kebaikan yang sudah diberikan akan selalu dikenang di Pundak penulis.
13. Grup Sasile, yaitu Muhammad Rafly Fajrinnoer, Rakha Dwi Djanuandika, Muhammad Kamil, dan Muhammad Yusuf Habibie yang telah menemani dan memberikan semangat kepada penulis.
14. Grup lelaki Tangguh, yang tidak dapat disebutkan satu satu terima kasih telah memberikan saran yang begitu banyak dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi.
15. Marcelinus Jiulianto, selaku teman mengerjakan skripsi dan teman ngopi. Terima kasih untuk semua yang telah diberikan selama ini entah itu saran maupun tawa.

16. Fredy Rahmad Darmawan A.Md.T., selaku abang sepupu sekaligus teman yang sangat berarti. Terima kasih atas setiap nasihat dan kata-kata bijak yang telah diberikan, sehingga penulis mampu kembali bangkit dari masa-masa sulit. Terima kasih pula atas canda tawa yang selalu hadir dan menjadi penghibur bagi penulis selama ini.
17. Ikshan Saputra Batu Bara, selaku penulis sendiri saya mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah mampu bertahan, berjuang, dan melewati begitu banyak hal, baik dalam proses penyusunan skripsi maupun dalam perjalanan kehidupan. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun sering merasa lelah, ragu, dan hampir berhenti. Semua proses, air mata, dan perjuangan ini menjadi bukti bahwa saya mampu melangkah sejauh ini. "Tidak semua perjuangan terlihat oleh orang lain, tetapi setiap langkah kecil yang terus dilakukan akan membawa kita sampai pada tujuan."

Pontianak, 1 Juni 2026



Ikshan Saputra B
B1031221063

PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL AND GOVERNANCE* DAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI MODERASI

Oleh:

Ikshan Saputra B

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Univeristas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *environmental social and governance* dan *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderasi. Populasi yang digunakan pada penelitian Adalah perusahaan sektor energy yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2021-2024. Dari populasi tersebut di hasilkan 23 sampel perusahaan yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling,* sehingga menghasilkan 92 data. Data diolah dengan menggunakan uji statistic deskriptif, uji pemilihan model estimasi data panel, uji asumsi klasik, persamaan regresi data panel, *moderate regression analisys,* dan uji hipotesis menggunakan *softwere* Eviews 12. Dari hail 4 hipotesis yang dirumus kan dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa semua hipotesis yang dirumuskan di tolak. Hasil pengujian menunjukan *environmental social and governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Enterprise risk management* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak mampu memoderasi *environmental social and governance* terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak mampu memoderasi *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai perusahaan, *Environmental social and governance*, *Enterprise risk management*, dan Profitabilitas.

THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL SOCIAL AND GOVERNANCE AND ENTERPRISE RISK MANAGEMENT ON COMPANY VALUE WITH PROFITABILITY AS A MODERATION

By:

Ikshan Saputra B

Accounting Major

Faculty Economic and Bussines

University Tanjupura

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of environmental, social, and governance and enterprise risk management on firm value with profitability as a moderator. The population used in the study was energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2024 period. From this population, 23 company samples were generated using purposive sampling techniques, resulting in 92 data points. The data were processed using descriptive statistical tests, panel data estimation model selection tests, classical assumption tests, panel data regression equations, moderated regression analysis, and hypothesis testing using Eviews 12 software. From the results of the four hypotheses formulated in this study, the results obtained showed that all formulated hypotheses were rejected. The test results show that environmental, social, and governance have no effect on firm value. Enterprise risk management has no effect on firm value. Profitability is unable to moderate environmental, social, and governance factors on firm value, indicating that these factors do not influence firm value regardless of profitability levels. Profitability is unable to moderate enterprise risk management 's firm value.

***Keyword**: Firm value, Environmental, social, and governance, Enterprise risk management, Profitability.*

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL AND GOVERNANCE* DAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI MODERASI

1. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia sejak 2020 menghadapi tekanan besar akibat pandemi Covid-19, ketegangan geopolitik, perubahan iklim, serta meningkatnya tuntutan terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Kondisi tersebut berdampak pada kinerja perusahaan, terutama sektor energi yang memiliki keterkaitan kuat dengan isu lingkungan, sosial, tata kelola, dan risiko bisnis. Dalam situasi ini, penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi semakin penting karena perusahaan tidak lagi hanya dinilai dari kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga dari komitmennya terhadap keberlanjutan, transparansi, tanggung jawab sosial, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar dan tekanan investor.

Selain ESG, *Enterprise Risk Management* (ERM) juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan nilai perusahaan karena membantu perusahaan mengelola ketidakpastian dan risiko secara lebih terintegrasi. Investor cenderung memperhatikan perusahaan yang memiliki profitabilitas baik, pengungkapan ESG yang transparan, serta sistem manajemen risiko yang kuat. Namun, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan perbedaan temuan mengenai pengaruh ESG dan ERM terhadap nilai perusahaan. Ketidakkonsistenan tersebut menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana ESG, ERM, dan profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di uraikan, tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Environmental, Social, dan Governance* terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap nilai perusahaan.
3. Menganilisis apakah profitabilitas dapat memperkuat hubungan *Environmental, Social* dan *Governance* terhadap nilai perusahaan.

4. Menganilisis apakah profitabilitas dapat memperkuat hubungan *Enterprise Risk Management* terhadap nilai perusahaan.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi sampel diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan pada perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024. Teknik dalam pengambilang sampel yaitu menggunakan Teknik *Purposive Sampling* yang kemudian di analisis menggunakan Regresi Data Panel dan *Moderate Regression Analisys* (MRA).

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, *Enterprise Risk Management* (ERM) tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Profitabilitas tidak mampu memoderasi *Environmental, Social, dan Governance* terhadap Nilai perusahaan, dan Profitabilitas tidak mampu memoderasi *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai perusahaan.

5. Simpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh pengungkapan *Environmental Social and Governance* dan *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai perusahan dengan Profitabilitas sebagai moderasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energy yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021-2024. Dari populasi yang di hasil kan terdapat 23 sampel perusahaan yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga dari 23 perusahaan tersebut menghasilkan 92 data penelitian. Data diolah dengan uji statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, regresi data panel, *moderate regression analysis* dan uji hipotesis dengan menggunakan *Softwere Eviews* 12. Dari 4 hipotesis yang dirumus kan dalam penelitian ini, tidak terdapat hipotesis di terima. Berikut ini Kesimpulan yang di peroleh dari yang telah dilakukan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka rekomendasi dalam penelitina ini, anatara lain:

1. Penelitian ini hanya menguji variabel *Environmental, Social and Governance, Enterprise Risk Management,* Nilai perusahaan dan Profitabilitas. Sebaiknya pada

penelitian selanjutnya, peneliti dapat mempertimbangkan menambah variabel lainnya seperti Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Solvabilitas, Kebijakan Dividen, Umur perusahaan, Ukuran perusahaan, Keputusan Investasi yang dapat sekiranya mempertimbangkan pengaruh terhadap Nilai perusahaan.

2. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya para peneliti bisa mencoba mengganti variabel moderasi dengan variabel lainya seperti, *Good Corporeate Governance* (GCG), Ukuran perusahaan, Leverage dan Likuiditas. Jika tetap ingin menggunakan variabel Profitabilitas peneliti sebaiknya menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* atau *Gross Profit Margin*.
3. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor energy yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Sebaik nya pada penelitian selanjutnya peneliti lebih memperluas jangkauan sektor perusahaan dalam pengumpulan data. Peneliti juga merekomendasikan untuk melakukan penelitian studi banding antar sektor perusahaan.
4. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti menggunakan indikator berbeda dalam mengukur *Enterprise Risk Management*, seperti menggunakan Indikator *COSO framework* 8 dimensi atau ISO.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI ..... **ii**

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI ..... **iii**

LEMBAR YURIDIS ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

ABSTRAK ..... **viii**

ABSTRACT ..... **ix**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 8

1.4 Kontribusi Penelitian 8

1.4.1 Manfaat Teoritis 8

1.4.2 Manfaat Praktis 9

1.5 Gambaran Konseptual Penelitian 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**

2.1 Landasan Teori 12

2.1.1 *Signaling Theory* (Teori Sinyal) 12

2.1.2 *Stakeholder Theory* (Teori Pemangku Kepentingan) 13

2.1.3 *Agency Theory* (Teori Keagenan) 13

2.1.4 Nilai Perusahaan 14

2.1.5 *Environmental, Social and Governance* 15

2.1.6 *Enterprise Risk Management* 21
2.1.7 Profitabilitas 25
2.2 Kajian Empiris.....26
2.3 Kerangka Konseptual.....36
2.4 Hipotesis Penelitian 37
2.4.1 Hubungan *Environmental, Social and Governance* Terhadap Nilai perusahaan. 37
2.4.2 Hubungan *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan.....37
2.4.3 Profitabilitas Memoderasi Hubungan *Environmental*, *Social and Governance* Terhadap Nilai perusahaan.....38
2.4.4 Profitabilitas Memoderasi Hubungan *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan.....39
BAB III METODE PENELITIAN 40
3.1 Bentuk Penelitian 40
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....40
3.3 Data.....40
3.4 Populasi dan sampel 40
3.5 Variabel Penelitian.....41
3.6 Metode Analisis.....43
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....43
3.6.2 Analisis Pemilihan Model 43
3.6.3 Model Estimiasi Regresi Data Panel.....44
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....45
3.6.5 Analisis Regresi Data Panel 47
3.6.6 Uji *Moderated Regression Analysis*.....48
3.6.7 Uji Hipotesis.....48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....50
4.1 Hasil Penelitian 50
4.1.1 Uji Statistik Deskriptif 51
4.1.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel 53
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....55
4.1.4 Persamaan Regresi Data Panel 57
4.1.5 Persamaan *Moderate Regresi Analysis* (MRA) 59
4.1.6 Uji Hipotesis.....61

4.2 Pembahasan 66
4.2.1 Pengaruh *Environmental, Social and Governance* tehadap Nilai perusahaan. .66
4.2.2 Pengaruh *Enterprise Risk Management* tehadap Nilai perusahaan 67
4.2.3 Profitabilitas dapat memoderasi *Environmental, Social and Governance* terhadap Nilai perusahaan. 68
4.2.4 Profitabilitas dapat memoderasi *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai perusahaan. 69
BAB V KESIMPULAN 71
5.1 Kesimpulan 71
5.2 Rekomendasi 72
5.3 Keterbatasan Penelitian 73
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN 80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Item Pengungkapan GRI Standart 2021 17
Tabel 2. 2Item Pengungkapan COSO Framework 2017 23
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu 27

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel 41
Tabel 3. 2 Variabel Operasional 42

Tabel 4.1 Daftar perusahaan sektor energi yang di jadikan sampel 50
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 52
Tabel 4. 3 Uji Chow 54
Tabel 4. 4 Uji Hausman 54
Tabel 4. 5 Uji lagrange Multiplier 55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas 56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas 57
Tabel 4. 8 Regresi Data Panel 57
Tabel 4. 9 Moderate Regression Analysis 59
Tabel 4. 10 Hasil Uji t Output 1 61
Tabel 4. 11Hasil Uji t Output 2 62
Tabel 4. 12 Hasil Uji f Output 1 63
Tabel 4. 13 Hasil Uji f Output 2 64
Tabel 4. 14 Hasil Koefiesien Determinasi (R^2) Output 1 65
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Ouput 2 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 36

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi Indonesia telah menghadapi ketidakpastian yang signifikan sejak 2020 akibat pandemi Covid-19, ketegangan geopolitik, dan perubahan iklim, yang secara langsung mempengaruhi kinerja korporasi. Dampak-dampak ini meliputi berhentinya aktivitas ekonomi, penurunan daya beli, dan kelangkaan sumber daya. Faktor utama di balik penurunan ini adalah ketidakmampuan perusahaan dalam mengantisipasi risiko, ketiadaan pengawasan tata kelola yang efektif, dan kurangnya perhatian terhadap isu-isu lingkungan. Untuk menghadapi tantangan tersebut dan memastikan kelangsungan serta pertumbuhan bisnis pasca-pandemi, perusahaan harus beralih kepada perspektif yang lebih berkelanjutan, termasuk mengadopsi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan sistem manajemen risiko yang komprehensif seperti *Enterprise Risk Management* (ERM), yang dapat mendukung perusahaan dalam mengelola risiko dan dapat mencapai tujuan jangka panjang mereka (Feto & Tiarapuspa, 2024).

Seiring dengan tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi dan ketidakpastian global, pembangunan berkelanjutan kini menjadi tujuan utama dalam kebijakan institusional di berbagai sektor. Baik di kalangan akademisi maupun praktisi, perhatian terhadap isu ini semakin berkembang, seiring dengan kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan antara planet, sosial, ekonomi, dan tata kelola. Setiap negara, termasuk Indonesia, menghadapi tantangan besar dalam mencapai tujuan tersebut, mengingat terbatasnya kapasitas sumber daya yang ada. Isu-isu lingkungan, seperti kerusakan hutan dan lautan serta pengelolaan limbah, mengancam keberlanjutan planet ini. Aspek ekonomi juga terancam oleh masalah ketenagakerjaan dan kapasitas inovasi, sementara

ketidaksetaraan sosial semakin memperburuk kesenjangan peluang. Dalam konteks ini, konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) semakin penting dan relevan, karena melalui penerapan prinsip-prinsip ESG, perusahaan dapat berkontribusi pada pemecahan masalah lingkungan, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan memastikan tata kelola yang transparan dan berkelanjutan (Muff et al., 2017).

Data global mengonfirmasi bahwa adaptabilitas terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan kini menjadi penentu utama nilai perusahaan di sektor energi. Perusahaan-perusahaan konvensional menghadapi tekanan signifikan, yang ditandai oleh kinerja buruk indeks energi global. Laporan *Global Energy Monitor* menyoroti akar permasalahan ini, yakni bahwa hingga 90% cadangan batubara global berisiko menjadi *stranded assets* jika komitmen Persetujuan Paris ingin dipenuhi. Sebaliknya, arus investasi justru bergerak kuat menuju transisi energi, yang nilainya mencapai USD 1,8 triliun pada tahun 2023 (*Bloomberg*NEF), didorong oleh permintaan investor yang semakin tinggi terhadap instrumen keuangan berlabel ESG. Tren serupa terjadi di Indonesia, di mana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan adanya peningkatan signifikan dalam penerbitan green bond dan sukuk. Fenomena ini mempermudah perusahaan dengan portofolio proyek hijau untuk mengakses modal dengan biaya yang lebih kompetitif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan suatu perusahaan untuk beradaptasi dan berintegrasi dengan arus utama keuangan berkelanjutan telah menjelma menjadi faktor penentu yang krusial bagi penilaian perusahaan-perusahaan energi.

Fenomena global ini secara konkret tercermin dalam strategi dan kinerja PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA) yang sejalan dengan tren tersebut, integrasi prinsip ESG menjadi krusial bagi TOBA dalam menghadapi tuntutan keberlanjutan global. Investasi perusahaan di energi terbarukan dan kendaraan listrik tidak hanya memperkuat komitmen transisi energi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor, yang

tercermin dari proyeksi teknikal saham yang menunjukkan *uptrend* dengan potensi harga mencapai Rp1.380–Rp1.400 per lembar pada 2025. Sehingga semakin menarik bagi investor yang berfokus pada keberlanjutan (Priambodo et al., 2025). Dengan demikian, keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan nilai tidak hanya bergantung pada keuntungan finansial, tetapi juga pada penerapan kebijakan ESG yang efektif dan pengelolaan risiko yang baik dalam strategi bisnis mereka (Mariani & Suryani, 2018).

Menurut data yang diungkapkan(Alexander, 2023), Dari 43 perusahaan sektor energi yang terdaftar di papan utama Bursa Efek Indonesia (BEI), hanya 18 perusahaan yang mempublikasikan laporan terkait *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Di antara perusahaan-perusahaan tersebut, 14 di antaranya menunjukkan tingkat risiko ESG yang cukup tinggi, dengan PT Bayan Resource Tbk mencatatkan skor risiko tertinggi sebesar 54,6. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan di sektor energi, yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan, perlu lebih serius dalam mempertimbangkan dan mengelola aspek ESG guna memastikan kelangsungan operasional mereka. Laporan ESG kini tidak hanya menjadi kewajiban regulasi, berdasarkan peraturan OJK Nomor 57/POJK.03/2017. Namun, ESG juga menjadi salah satu faktor utama dalam menjaga integritas dan reputasi perusahaan. ESG merupakan indikator non-keuangan yang menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola tantangan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola. Oleh karena itu, pengungkapan ESG yang jelas dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus berperan sebagai faktor yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Melinda & Wardhani, 2020).

Menurut survei yang dilakukan oleh (Ernest & Young, 2022) sebanyak 99% investor mengaku mempertimbangkan pengungkapan

Environmental, Social, dan *Governance* (ESG) dalam keputusan investasi mereka. Meskipun demikian, 73% investor juga merasa bahwa sebagian besar perusahaan belum mampu meningkatkan kualitas pengungkapan ESG mereka dengan memadai, baik dalam hal pengungkapan keuangan maupun non-keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya kuantitas pengungkapan ESG yang penting, tetapi kualitasnya juga sangat diperhitungkan oleh investor. Investor cenderung lebih memilih perusahaan yang transparan dalam melaporkan aspek ESG mereka, karena ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan pengelolaan risiko yang efektif.

Selain itu, pengelolaan risiko yang efektif melalui *Enterprise Risk Management* (ERM) juga berperan dalam memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu mengelola dan mengungkapkan aspek ESG secara jelas serta menerapkan ERM yang efektif akan lebih menarik bagi investor dan berpotensi meningkatkan profitabilitas serta nilai pasar mereka.

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (2020) Perusahaan menghadapi berbagai ketidakpastian pasar, yang membuat setiap proses pengambilan keputusan oleh manajemen berpotensi melibatkan risiko. Untuk mengelola risiko dengan efektif, perusahaan harus menangani baik bahaya yang melekat maupun interaksi antara berbagai bahaya tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang dikenal dengan sebutan *Enterprise Risk Management* (ERM) (COSO, 2020). Menurut COSO (2020) ERM Mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan menambah nilai bagi para pemangku kepentingan. *Enterprise Risk Management* (ERM) merupakan kewajiban wajib bagi perusahaan untuk menangani risiko yang ada di lingkungan bisnis. *Enterprise Risk Management* (ERM) akan membantu organisasi dalam manajemen risiko

dan menyediakan berbagai cara untuk mengurangi bahaya yang dihadapi (COSO, 2020).

Profitabilitas perusahaan merupakan kriteria utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Penggunaan aset perusahaan secara efektif untuk menghasilkan keuntungan menunjukkan kesuksesan finansial yang kuat. Investor cenderung melirik perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi, karena hal tersebut mencerminkan prospek pendapatan yang menjanjikan di masa depan (Rahelliamelinda & Handoko, 2024). Dengan meningkatnya antusiasme investor, permintaan terhadap saham perusahaan pun semakin meningkat, menciptakan momentum yang mendorong terjadinya lonjakan signifikan dalam nilai perusahaan secara keseluruhan. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya tarik perusahaan di pasar, tetapi juga memperkuat fondasi keuangan dan memperluas peluang pertumbuhannya di masa depan.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketimpangan dan inkonsistensi dalam temuan yang dihasilkan, yang berpotensi menghalangi pemahaman yang lebih mendalam mengenai isu yang sedang diteliti. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Prasetyo & Yanti (2025) Menemukan bahwa faktor *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Agni & Anis (2024), menyimpulkan bahwa praktik ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Namun, temuan berbeda ditemukan oleh (Christy & Sofie, 2023), yang mengungkapkan bahwa pengungkapan ESG, ketika dianalisis secara individu, menunjukkan bahwa komponen *Environmental* dan *Social* tidak memberikan dampak positif, sementara komponen *Governance* menunjukkan hubungan yang positif. Penelitian lebih lanjut oleh Dani Bagus (Hariyanto & Ghozali, 2024) mengidentifikasi bahwa pengungkapan ESG secara individual tidak menunjukkan pengaruh yang

signifikan pada nilai perusahaan untuk faktor *Environmental* dan *Governance*, sementara faktor *Social* terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan.

Terakhir, dalam studi yang dilakukan oleh Aydoğmuş et al. (2022), mereka Menemukan bahwa pengungkapan ESG secara keseluruhan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, ketika menganalisis faktor ESG secara terpisah, hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen *Social* dan *Governance* memiliki hubungan positif, sementara komponen *Environmental* justru menunjukkan hubungan negatif.

Dalam kajian mengenai hubungan antara *Enterprise Risk Management* (ERM) dan nilai perusahaan, terdapat berbagai temuan yang menunjukkan ketimpangan dan inkonsistensi hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Prasetyo & Yanti (2025) menemukan bahwa ERM memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Anggreini et al., 2023), yang menunjukkan bahwa penerapan ERM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, khususnya di sektor perbankan.

Selain itu, (Anastasiadely et al., 2023) juga mengungkapkan temuan yang sejalan, di mana ERM terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan subsektor bahan kimia. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cristofel & Kurniawati, 2021), yang menemukan bahwa penerapan ERM justru memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan yang sama juga didapatkan oleh (Slamet et al., 2023), yang menyatakan bahwa penerapan ERM berhubungan negatif dengan nilai perusahaan.

Ketimpangan yang terjadi antara penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang belum sepenuhnya dipahami, yang mempengaruhi bagaimana praktik ESG dan ERM dapat

memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang dapat menjelaskan ketidakonsistenan hasil tersebut, serta untuk menggali lebih dalam mengenai kondisi atau konteks tertentu yang mempengaruhi hubungan ini.

Penelitian ini diusung dikarenakan penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten terkait pengaruh dari setiap variabel. Pada penelitian ini akan mengganti variabel moderasi yang dimana pada peneltian sebelumya menggunakan variabel moderasi "Kepemilikan Institusional" dan pada penelitian ini akan diganti dengan variabel "Profitabilitas". Selain itu penelitian terdahulu berfokus pada objek perusahaan sektor energi dan bahan baku, sedangkan pada penelitian ini peneliti akan mengecilkan objek dimana sektor yang akan di di gunakan ialah sektor energi. Periode pengamatan dalam studi ini berfokus pada fase pasca-pandemi COVID-19, yaitu masa pemulihan ekonomi Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Enviromental, Social* dan *Governance* (ESG) dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, terdapat ketimpangan dan inkonsistensi dalam temuan-temuan yang ada mengenai pengaruh faktor *Environmental, Social,* dan *Governance* (ESG) dan *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap nilai perusahaan, serta profitabilitas sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Environmental, Social* dan *Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah *Enterprise Risk Management* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas memperkuat pengaruh *Environmental, Social* dan *Governance* terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah profitabilitas memperkuat pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di uraikan, tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

5. Menganalisis pengaruh *Environmental, Social, dan Governance* terhadap nilai perusahaan.
6. Menganalisis pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap nilai perusahaan.
7. Menganilisis apakah profitabilitas dapat memperkuat hubungan *Environmental, Social* dan *Governance* terhadap nilai perusahaan.
8. Menganilisis apakah profitabilitas dapat memperkuat hubungan *Enterprise Risk Management* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan literatur yang berkaitan dengan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta *Enterprise Risk Management* (ERM), dengan mempertimbangkan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai pengaruh ESG dan ERM terhadap nilai perusahaan, tetapi juga untuk menggali peran profitabilitas dalam memperkuat atau memoderasi hubungan tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan perspektif baru yang berguna bagi akademisi, praktisi, serta pembuat

kebijakan dalam mengintegrasikan konsep ESG dan ERM dalam strategi manajerial, serta memperkaya kajian teori yang ada.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Selain itu, melalui penelitian ini, peneliti dapat mengasah keterampilan dalam menganalisis data kuantitatif yang melibatkan variabel moderasi, serta memperluas wawasan dalam mengidentifikasi bagaimana profitabilitas dapat memoderasi pengaruh ESG dan ERM terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dalam menggali hubungan yang lebih kompleks antara praktik manajerial, faktor keberlanjutan, dan kinerja finansial perusahaan.

b. Bagi Industri

Penelitian ini memberikan manfaat penting bagi sektor industri, terutama yang berfokus pada *Environmental, Social and Governance* dan *Enterprise Risk Management* dalam konteks perusahaan. Dengan memanfaatkan hasil penelitian ini, sektor industri diharapkan dapat lebih memahami bagaimana pengelolaan risiko yang baik dan penerapan kebijakan keberlanjutan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Terlebih lagi, dengan menilai profitabilitas sebagai variabel moderasi, penelitian ini memberikan insight yang relevan bagi sektor industri dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks, serta bagaimana

menyesuaikan strategi untuk meraih keuntungan yang optimal sambil mempertahankan praktik bisnis yang berkelanjutan.

c. Bagi Universitas

penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi yang berharga dalam pengembangan literatur mengenai *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Enterprise Risk Management* (ERM), serta peran profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan keduanya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi mahasiswa dalam memahami bagaimana faktor-faktor keberlanjutan dan manajemen risiko berinteraksi dengan kinerja finansial perusahaan, khususnya dalam konteks pengaruh profitabilitas terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar yang mendalam untuk penelitian lebih lanjut, serta memperkaya pengajaran mengenai pentingnya integrasi konsep *Environmental, Social and Governance*, *Enterprise Risk Management*, dan profitabilitas dalam konteks perusahaan yang berkelanjutan.

1.5 Gambaran Konseptual Penelitian

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan latar belakang penelitian, identifikasi kesenjangan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi yang diharapkan dari penelitian, serta gambaran kontekstual yang mendasari dilakukannya penelitian ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menyajikan penjelasan mengenai landasan teori yang menjadi dasar dalam pemecahan permasalahan penelitian, kajian empiris yang relevan, kerangka konseptual yang mendasari, serta hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan desain penelitian yang diterapkan, serta menguraikan populasi dan sampel data yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bagian ini juga memberikan penjelasan mengenai definisi variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian, serta metode analisis yang diterapkan untuk mengolah data.